

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu usaha yang guru lakukan terhadap peserta didik melalui sebuah arahan, atau latihan untuk memperoleh hasil yang baik. Pendidikan adalah sebuah lingkup yang memiliki cakupan sangat banyak dan luas. Sebab tidak sedikit disiplin-disiplin ilmu yang dipelajari dalam lingkup pendidikan. Pendidikan yang sebenarnya adalah perbuatan atau interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik untuk sampai ke tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.²

Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk sampai ke tujuan pendidikan tersebut. Di dalam pendidikan formal, belajar merupakan perubahan yang positif. Sehingga pada akhirnya akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang baru.

Belajar merupakan sebuah proses yang terjadi pada diri setiap orang secara kompleks. Sebab adanya interaksi antara satu orang dengan yang lainnya serta lingkungan sekitarnya maka di situlah proses belajar itu terjadi. Dengan begitu dapat diartikan bahwa belajar dapat terjadi dimana dan kapan saja. Apabila terjadi perubahan tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikap tingkah laku pada diri seseorang, maka semua itu bisa dikatakan sebagai salah satu pertanda bahwa orang tersebut telah belajar.³

Seorang guru mempunyai keterampilan dasar mengajar yang diperlukan, supaya dapat melaksanakan peran dan tugasnya dalam proses pembelajaran, sehingga

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3

³ Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013), hlm. 1

pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sebagai syarat bagi guru untuk mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Penyampaian materi pelajaran yang monoton seperti sering duduk di kursi sambil membaca dan menjelaskan, serta suaranya lemah itu merupakan beberapa contoh yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mana telah menghasilkan upaya-upaya pembaharuan yang semakin mendorong dalam pemanfaatan hasil teknologi di dalam proses belajar, maka dengan begitu pendidikan akan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua itu juga perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terlebih yang berkaitan dan bersangkutan dengan faktor-faktor pengajaran yang dilakukan di sekolah. Dari beberapa faktor pengajaran tersebut yakni media pembelajaran yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh guru, sehingga mereka mampu menyampaikan mata pelajaran kepada peserta didik dengan berhasil guna.

Media memiliki kelebihan dan kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu mengubah sikap dan tingkah laku siswa kearah yang kreatif dan dinamis. Dengan begitu peranan media sangatlah penting dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya media bukan lagi sekedar alat bantu akan tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.⁴

Proses belajar mengajar akan memiliki kualitas yang tinggi bila menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran, yang mana pada akhirnya kualitas hasil belajar siswa juga meningkat. Hasil belajar bisa disebut sebagai hasil pencapaian suatu proses penilaian atau evaluasi yang berlangsung pada satuan waktu tertentu. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai gambaran mengenai sesuatu yang

⁴ M. Basyirudin, dkk, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru, 1998), hlm. 7

harus dipahami, digali, dan dikerjakan oleh peserta didik. Hasil belajar harus digambarkan secara gamblang dan jelas supaya merefleksikan kedalaman, kerumitan dan keluasan serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.⁵ Hasil belajar juga bisa dibilang akhir dari sebuah pembelajaran untuk mengetahui pemahaman materi yang diajarkan. Dalam hasil belajar ini mempunyai tiga aspek yang berpengaruh pada pembelajaran diantaranya aspek kognitif siswa, aspek afektif siswa, dan aspek psikomotorik siswa.

Dengan demikian nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang telah dicapai atau yang ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar, baik berupa angka maupun huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa yang di dalamnya terdapat nilai-nilai positif keagamaan, terutama dalam hal syari'at Islam.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan dari latar belakang diatas ada beberapa alasan penulis memilih judul “Hubungan Antara Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi (Covid-19) Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Mranggen Demak” yaitu sebagai berikut:

1. Guru memiliki ketrampilan dasar mengajar yang diperlukan, supaya dapat melaksanakan peran dan tugasnya dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan begitu guru juga dapat memenuhi syarat sebagai guru untuk mengimplementasikan salah satu dari berbagai strategi pembelajaran.

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26

2. Penulis memilih SMP Negeri 3 Mranggen Demak sebagai objek penelitian, karena keadaan sekolah yang mudah dijangkau penulis, serta sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang pertama kali menerapkan pembelajaran online atau daring, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
3. Dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini guru perlu mengimplementasikan strategi pembelajaran tersebut dengan menggunakan media audio visual dengan maksimal supaya prestasi belajar peserta didik tetap stabil.

Namun kenyataan di lapangan membuktikan masih banyak siswa yang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang memuaskan, hal tersebut dilihat dari hasil PTS sebelumnya. Berangkat dari masalah tersebut, maka peneliti mengambil masalah ini dengan mengangkat judul “Hubungan Antara Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi (Covid-19) Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Mranggen Demak”.

C. Penegasan Istilah

Untuk mengadakan interpretasi lebih lanjut berdasarkan konsep-konsep yang relevan dengan judul skripsi serta menghindari terjadinya salah pengertian atau kesalahpahaman bagi para pembaca maka dipandang perlu untuk menjelaskan arti dan memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Penegasan ini merupakan batasan istilah yang berkaitan dengan masalah pokok kemudian diambil suatu kesimpulan secara global. Beberapa hal yang dimaksud adalah :

1. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mengandung unsur suara juga unsur gambar atau bisa dikatakan media yang menyertakan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Program-program tersebut dapat disalurkan melalui alat-alat seperti video, film, dan juga televisi serta dapat disambungkan pada alat proyeksi (projectable aids).⁶

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang lazim ditunjukkan dalam angka atau huruf yang diberikan seorang guru kepada siswa atau seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar. Sedangkan menurut para ahli seperti Djamarah mengartikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes.⁷

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak?
3. Adakah hubungan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak?

⁶ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, (Ciputat : GP Press Group, 2013), hlm. 54-56

⁷ Dimiyati, *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 42

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar mungkin salah, akan ditolak jika salah dan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.⁸ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis Alternatif (Ha) : Adanya hubungan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: YPF. Psikologi UGM, 1982, hlm. 63

G. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan, menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data statistik dalam pengumpulan data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif atau korelatif yaitu untuk mencari hubungan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian lapangan, yaitu langsung mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Mranggen Demak untuk mendapatkan data kongkret, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pengkajian data yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan beberapa Variabel didalam pengumpulan data, adapun Variabel tersebut adalah:

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulan. Ada dua jenis variabel yaitu dependen atau terikat, yakni variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel bebas itu sendiri disebut juga dengan variabel independen yakni variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Berikut variabel dalam penelitian ini yakni:

1) Variabel X (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel tindakan yang dalam penelitian disebut variabel (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual, indikator- indikator penggunaan media audio visual tersebut antara lain :

a) Oleh guru

1. Perencanaan Pembelajaran (kegiatan awal)

- Persiapan materi⁹
- Persiapan media dan alat

2. Pelaksanaan Pembelajaran (kegiatan inti)

- Penyampaian materi
- Penggunaan media dan alat
- Alokasi waktu

3. Penutup Pembelajaran (evaluasi/kegiatan akhir)¹⁰

b) Oleh siswa

1. Persiapan pembelajaran

2. Pelaksanaan pembelajaran

- Mempermudah dan mempercepat pembelajaran

- Menarik perhatian

- Memberi pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkrit)¹¹

3. Penutup pembelajaran (evaluasi/kegiatan akhir)

⁹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 55-56

¹⁰ Farid Ahmadi, Abdullah Ibda, *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), hlm. 284

¹¹ Ega Rema Wati, *Op. cit*, hlm. 53

2) Variabel Y (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dimana prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan sebuah nilai atau angka yang telah diberikan oleh guru. Adapun indikator prestasi belajar yaitu nilai raport.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.¹²

Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian.

Adapun sumber data dalam skripsi ini bersumber pada:

- a. Pengawas sekolah
- b. Kepala sekolah

¹²Suharsimi Arikunto,., 2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.172

- c. Pendidik
- d. Dokumen-dokumen sekolah

c. Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu lingkup yang ditentukan.¹³ Sedangkan Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Cara menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Apabila obyeknya < 100 maka diambil semua dari populasi yang ada, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
2. Apabila obyeknya > 100 maka diambil sampel antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih besar.¹⁵

Dari keterangan di atas maka peneliti dapat mengambil sampel obyek dari populasi. Karena jumlah populasi < 100 , maka peneliti mengambil semua, yaitu 65 siswa yang ada di SMP Negeri 3 Mranggen Demak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

a. Metode Observasi

Metode pengamatan atau observasi adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian, khususnya studi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu perilaku. Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan

¹³ S. Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 11

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 118

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi III Cet. Ke-10, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120

mengammati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam setting alamiah.

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop.¹⁶

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer.

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan beberapa alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap sekolah dan kepala sekolah. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai hubungan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak.

¹⁶Nana sudjana dan Ibrahim, *Jenis Observasi* , (1989), hlm.112

b. Angket

Angket atau Kuesioner adalah cara memperoleh informasi dari responden atau laporan tentang pribadinya dengan mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis. Dari bentuknya angket ada empat jenis yaitu; kuesioner pilihan ganda, kuesioner isian, check-list, dan rating-scale atau skala bertingkat.¹⁷

Jenis angket yang dipilih adalah rating-scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang disertai dengan kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, contohnya dimulai dari sangat setuju sampai kesangat tidak setuju.¹⁸ Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai objek penelitian. Data yang ingin diperoleh dari angket ini adalah data pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar.

Tekniknya peneliti membagikan kepada responden lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan penelitian. Responden tinggal memberikan tanda taly (\surd) pada kolom-kolom yang sesuai dengan memilih salah satu tingkatan-tingkatan mulai dari sangat sering (selalu), sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Agar responden mudah menjawab lembar angket yang berisi pernyataan tentang perhatian orang terhadap belajar siswa, sehingga data didapat dengan mudah selain itu agar data yang diinginkan mempermudah responden sebab angket yang terlalu menyulitkan responden agar data yang didapat valid.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 194-195

¹⁸ *Ibid*, hlm. 196

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting sekali dalam penelitian sosial. Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data faktual tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu, untuk memperoleh pendapat atau pandangan dari peristiwa wawancara atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku mereka.¹⁹

Secara fisik wawancara dapat dibedakan atas wawancara berstruktur dan wawancara bebas. Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan peneliti, sehingga jawaban responden tinggal mengkategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan wawancara bebas, tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapatnya. Selain wawancara berstruktur dan wawancara bebas ada pula bentuk pertanyaan wawancara campuran yaitu campuran antara pertanyaan berstruktur dengan tak berstruktur (bebas).

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan atas wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara terpinpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur. Wawancara bebas terpinpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpinpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

¹⁹ Umar suryadi bajry. *Metode pengumpulan data wawancara*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2017), hlm.152

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen Demak. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mana akan digunakan penulis sebagai data pendukung dalam analisis lanjut.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *Check-list*, yaitu daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (√) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi dari Kepala Sekolah, staf administrasi yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarpras, manajemen administratif kepala sekolah, mutu Pendidikan Agama Islam.

H. Metode Analisis Data

Setelah hasil pengumpulan data diperoleh dan terkumpul maka perlu diolah dan dianalisis agar dapat berguna untuk pemecahan masalah dan menguji hipotesis.

1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner

dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Analisis Pendahuluan

Analisis data merupakan suatu kegiatan sesudah data dari sumber data lain atau hasil responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab suatu masalah, dan juga melakukan perhitungan untuk hipotesis yang sudah diajukan. Pada tahap analisis pendahuluan ini langkah yang penulis lakukan yakni, membagikan skala kepada responden sesudah data diperoleh kemudian diadakan analisis data.

3. Analisis Uji Hipotesis

Merupakan kegiatan menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan menguji hipotesis, penulis menggunakan pengelompokkan data-data yang ada, kemudian dimasukkan dalam tabel pengolahan seperlunya, hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode statistik kuantitatif karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

Analisis teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah SPSS. SPSS dikembangkan pertama kali oleh Norman Nie pada tahun 1968, awal SPSS diberi nama dengan Statistical Package for Social Sciences berubah

menjadi Statistical Service Product Solution.²⁰ SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang mempunyai kemampuan analisa statistik cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis yang cara mengoperasikannya cukup simpel atau sederhana sehingga dalam memahami cukup mudah.²¹

SPSS adalah program komputer yang digunakan untuk menganalisis data statistik, seperti analisis korelasi, regresi linier, analisis independent samples T test, dan lain-lainnya.²² Alasannya peneliti menggunakan SPSS adalah untuk menghindari kesalahan hitung secara manual dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan analisa statistik, selain itu juga mudahnya memakai fitur-fitur yang memang cukup lengkap untuk melakukan sebuah analisis. Dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil dari penelitian, peneliti akan menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment*²³ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 X = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X
 Y = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara y dan x
 X^2 = Kuadrat nilai x
 y^2 = Kuadrat nilai y

²⁰ *Ibid*, hlm. 1

²¹ Teguh, W, *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik dengan SPSS (Studi Kasus, Pembahasan, dan Teknik Membaca Output*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm. 2

²² Dwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 4

²³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi III Cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 316

4. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjutan ini penulis menginterpretasikan dari hasil analisis uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan, ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dan hipotesis diterima.
- b. Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 $r_{xy} < r_t$ berarti non signifikan, tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dan hipotesis ditolak.

I. Sistematika Penulisan

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Masa Pandemi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Mranggen Demak.

1. Bagian Muka

Pada bagian ini berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri atas 5 bab meliputi :

BAB I : berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : berisi tentang kajian teori yang menjelaskan tentang penggunaan media audio visual dari pengertian audio visual, macam-macam media audio visual, fungsi media audio visual dan penggunaan media audio visual. Sedangkan yang kedua adalah prestasi belajar yang mencakup pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dan yang ketiga adalah Pendidikan Agama Islam yang mencakup pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan Pendidikan Agama Islam, dan materi Pendidikan Agama Islam.

BAB III : berisi tentang keadaan dan gambaran umum SMP Negeri 3 Mranggen yang menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya sekolah, data guru dan karyawan, data murid, pelaksanaan pendidikan dan struktur organisasi sekolah, juga akan diuraikan tentang data hasil penelitian yang meliputi data-data tentang penggunaan media audio visual di sekolah.

BAB IV : berisi tentang analisis yang akan menguraikan tentang analisis uji validitas dan reliabilitas, analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.

BAB V : berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran – saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.